

TESIS

**URGENSI PENGATURAN SUBROGASI AKIBAT PEMBAYARAN OLEH
PIHAK KETIGA DALAM PEMBEBANAN JAMINAN**



OLEH:

ROBBY AULIA PUTRI FRANATA

NIM. 031924253051

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

TESIS
URGENSI PENGATURAN SUBROGASI AKIBAT PEMBAYARAN OLEH
PIHAK KETIGA DALAM PEMBEBANAN JAMINAN

TESIS

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan
Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum
Universitas Airlangga

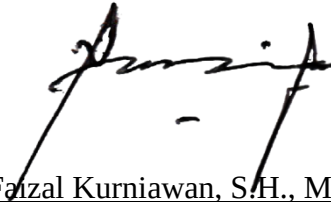
Oleh:
ROBBY AULIA PUTRI FRANATA, S.H.
NIM. 031924253051

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

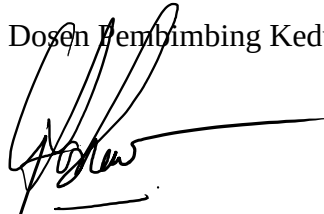
Tesis ini telah disetujui,
Tanggal 25 Januari 2022

Dosen Pembimbing Utama:



Dr. Faizal Kurniawan, S.H., M.H., LL.M.
NIP. 198402172006041001

Dosen Pembimbing Kedua:



Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn.
NIP. 198401052014041003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Airlangga



Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.
NIP. 198003202005012002

**Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji,
Pada tanggal 17 Januari 2022**

TIM PENGUJI TESIS:

**Ketua : Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.
NIP. 196702261993032001**

**Anggota : 1. Dr. Bambang Sugeng Ariadi Subagyono, S.H., M.H.
NIP. 196812291993031004
2. Dr. Faizal Kurniawan, S.H., M.H., LL.M.
NIP. 198402172006041001
3. Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn.
NIP. 198401052014041003
4. Erni Agustin, S.H., LL.M.
NIP. 198308102006042001**

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Robby Aulia Putri Franata, S.H.
NIM : 031924253051

Dengan ini menyatakan:

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma pengaturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 21 Januari 2022

menbuat pernyataan,



Robby Aulia Putri Franata, S.H.

NIM. 031924253051

MOTTO

“...but perhaps you hate a thing and it is good for you; and perhaps you love a thing and it is bad for you. And Allah knows, while you know not.”

– Q.S. Al-Baqarah : 216

“Stand up and face the world, even princess must struggling to reach their happily ever after.”

ABSTRAK

Subrogasi dapat terjadi demi undang-undang dalam hal jaminan perorangan oleh pihak ketiga dan pada hipotek, yang mana apabila pihak ketiga memenuhi kewajiban debitor dalam membayar utang maka tanpa perlu diperjanjikan lahir subrogasi karena undang-undang dengan mana debitor memiliki kewajiban membayar kepada pihak ketiga selaku kreditor baru. Namun pada jaminan kebendaan lainnya yang diberikan oleh pihak ketiga untuk menjamin utang debitor, apabila tidak diperjanjikan maka sebelumnya maka tidak akan lahir subrogasi di mana pihak ketiga menggantikan hak-hak kreditor. Jika menilik pada aturan tentang subrogasi yang ada dalam Pasal 150 huruf a Buku 6 *Nieuw Burgerlijk Wetboek*, subrogasi terjadi bilamana barang milik pihak ketiga yang dijadikan jaminan kemudian disita dan dieksekusi untuk pelunasan piutang kreditor atas debitor, aturan seperti demikian kiranya akan sangat bermanfaat apabila diterapkan di Indonesia. Untuk itu isu yang akan diteliti yaitu; karakteristik subrogasi di dalam *Burgerlijk Wetboek* dan analisis penyelesaian sengketa subrogasi akibat pembayaran oleh pihak ketiga. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), pendekatan komparatif (*comparative approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*). Hasil dari penelitian ini adalah Karakteristik subrogasi dalam *Burgerlijk Wetboek* di Indonesia terjadi karena adanya pembayaran yang dilakukan oleh pihak ketiga atas utang debitor kepada kreditor, di mana pihak ketiga di sini merupakan pihak di luar dari perikatan kreditor dengan debitor, dan lahirnya karena suatu perjanjian antara para pihak atau undang-undang mengaturnya demikian. Kemudian dari beberapa perkara subrogasi yang diteliti dalam penyelesaiannya ternyata masih terdapat kekeliruan sehingga belum dapat memberikan keadilan bagi para pihak.

Kata Kunci: *Subrogasi, Pembayaran, Jaminan Kebendaan, Wanprestasi*

ABSTRACT

Subrogation can happen for the sake of law in the case of individual guarantees by third parties and on mortgages, where if the third parties fulfill the obligations of debtors in paying the debt, without the need for an agreement subrogation occurs because of the law by which the debtors must pay to third parties as new creditors. However, in other collaterals provided by third parties to guarantee the debt of debtors, if it is not agreed before then there will be no subrogation in which third parties replace the rights of the creditors. If we look at the rules regarding subrogation contained in clause 150 letter a Book 6 Nieuw Burgerlijk Wetboek, subrogation occurs when the belongings of third parties that are used as collateral are then confiscated and executed to pay off creditors' receivables from debtors, that rule would be very useful if it is applied in Indonesia. For this reason, the issues to be investigated are; characteristics of subrogation in Burgerlijk Wetboek and analysis of settlement of subrogation disputes due to payments by third parties. This research is normative legal research that uses the statute approach, conceptual approach, comparative approach, and case approach. The results of this study are the characteristics of subrogation in Burgerlijk Wetboek in Indonesia happen due to payments made by third parties for the debt of debtors to creditors, where the third party here is a party outside of the creditor's relationship with the debtor, and it occurs because of an agreement between the parties or the law stipulates it so. Then from several subrogation cases that were investigated in their settlement, it turned out that there were still errors so that they had not been able to provide justice for the parties.

Keywords: Subrogation, Payment, Collateral, Default

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, taufik serta hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: **Urgensi Pengaturan Subrogasi Akibat Pembayaran Oleh Pihak Ketiga dalam Pembebanan Jaminan**. Shalawat serta salam senantiasa kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Magister Kenotariatan. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis.

Selama penyusunan tesis ini telah mendapat dukungan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan terimakasih yang tulus khususnya diberikan kepada, yaitu:

1. Bapak Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
2. Ibu Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H. sebagai Koordinator Program Magister Kenotariatan;
3. Bapak Dr. Faizal Kurniawan, S.H., M.H., LL.M. sebagai Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan selama mengerjakan Tesis ini;
4. Bapak Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn. sebagai Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing serta memberikan arahan selama mengerjakan Tesis ini;
5. Ibu Dr. RR. Herini Siti Aisyah, S.H., M.H. sebagai Pembimbing Akademik;
6. Seluruh Dosen Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat;
7. Bapak Asdhie Franata, ayahanda tercinta yang tanpa henti memberikan doa, cinta, kasih sayang, serta dukungan secara moril dan materil dalam berbagai hal. Semoga Allah SWT memberikan cinta dan kasih-Nya kepada ayahanda;

8. Ibu Resha Adhistry, tante tersayang yang tiada hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang, juga selalu menjadi tempat untuk berbagi segala hal. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT;
9. Kepada sahabat-sahabat terkasih, Keluarga Berbencana (Ajay, Abang, Abun, Ayum, Ayusti), WW club (Atus, Jane, Umi, Lili, dll), Diyan, Amel, Mirza, Anana dan seluruh teman kelas pagi genap 2019;
10. Serta semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi keperluan akademis dan praktis. Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca atas terselesaikannya tesis ini.

Surabaya, 21 Januari 2022

Penulis,

Robby Aulia Putri Franata

NIM. 031924253051

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Burgerlijk Wetboek vor Indonesie atau Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
(*Staatsblad* Tahun 1847 Nomor 23).

Undang-Undang Nomor 2 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang
Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris (Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 2014 Nomor 3).

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang
Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 1998 Nomor 182).

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan (Lembaran Negara
Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31).

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan atas Tanah
Beserta Benda-Benda yang Berkaitan dengan Tanah (Lembaran Negara
Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 3632).

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Subrogasi Atas Inisiatif Kreditor dan Subrogasi Atas Inisiatif Debitor.....	35
Tabel 2. Perbedaan Subrogasi dengan <i>Cessie</i>	48
Tabel 3. Perbedaan Subrogasi dengan Novasi	51
Tabel 4. Perbedaan Subrogasi dalam <i>Burgerlijk Wetboek</i> dengan <i>Common Law</i>	70

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PANITIA PENGUJI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Metode Penelitian	11
1.6.1. Tipe Penelitian	11
1.6.2. Pendekatan Penelitian	11
1.6.3. Sumber Bahan Hukum	12
1.6.4. Pengumpulan Bahan Hukum	14

1.6.5. Analisis Bahan Hukum	15
1.6. Sistematika Penulisan	16

BAB II KARAKTERISTIK SUBROGASI DALAM

<i>BURGERLIJK WETBOEK</i>	18
2.1. Unsur-Unsur Subrogasi dalam <i>Burgerlijk Wetboek</i>	18
2.1.1. Pergantian Hak-Hak Kreditor Oleh Pihak Ketiga	21
2.1.2. Pembayaran Oleh Pihak Ketiga	28
2.1.3. Terjadinya Subrogasi	32
a. Subrogasi Karena Perjanjian	32
b. Subrogasi Karena Undang-Undang	36
2.2. Keabsahan Subrogasi yang Lahir Karena Perjanjian	41
2.3. Perbedaan Subrogasi, <i>Cessie</i> dan Novasi	45
2.4. Perbandingan Subrogasi di Indonesia dengan Negara Lain	52

BAB III ANALISIS PENYELESAIAN SENGKETA

SUBROGASI AKIBAT PEMBAYARAN	
OLEH PIHAK KETIGA	72
3.1. Asas Keputusan di dalam Subrogasi	72
3.2. Analisis Putusan Pengadilan dalam Kasus Subrogasi	75
3.1.1. Putusan Pengadilan dalam Perjanjian Utang Piutang	76
3.1.2. Putusan Pengadilan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli	88
3.3. Asas Keputusan Sebagai Dasar dalam Menyelesaikan Sengketa Subrogasi.....	99
3.4. Pengaturan Subrogasi dalam Pembebanan Jaminan Kebendaan	

yang Tidak Diperjanjikan	102
BAB IV PENUTUP	107
4.1. Kesimpulan.....	107
4.2. Saran	109
DAFTAR BACAAN	